

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Auditor, Pengetahuan Audit, Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Auditor Dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel *Intervening*

Muhammad Ridwan Effendi^{1*}, Indra Cahya Kusuma², Didi³

^{1,2,3} Universitas Djuanda

* E-mail Korespondensi: ridwan.efn@mail.com

Information Article

History Article

Submission: 06-01-2026

Revision: 14-05-2026

Published: 14-05-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.437

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi auditor, pengetahuan audit, dan risiko profesi terhadap minat mahasiswa menjadi auditor dengan penghargaan finansial sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda Bogor yang telah menempuh mata kuliah audit. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai profesi auditor dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi auditor. Pengetahuan audit dan risiko profesi tidak berpengaruh langsung terhadap minat mahasiswa menjadi auditor. Penghargaan finansial terbukti mampu memediasi pengaruh pengetahuan audit terhadap minat mahasiswa menjadi auditor, namun tidak mampu memediasi pengaruh persepsi profesi auditor dan risiko profesi. Penelitian ini terbatas pada responden dari satu perguruan tinggi sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Orisinalitas penelitian ini terletak pada pengujian penghargaan finansial sebagai variabel *intervening* dalam membentuk minat mahasiswa berkarier sebagai auditor.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Pengetahuan Audit, Risiko Profesi, Penghargaan Finansial, Minat Menjadi Auditor

A B S T R A C T

This study aimed to analyze the influence of students' perceptions of the auditor profession, audit knowledge, and professional risk on students' interest in becoming auditors, with financial rewards serving as an intervening variable. The study employed a quantitative approach using an associative method involving Accounting students at Universitas Djuanda Bogor who had completed auditing courses. Primary data were collected through questionnaires and analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The findings indicated that students' perceptions of the auditor

Acknowledgment

profession and financial rewards significantly influenced students' interest in becoming auditors. Audit knowledge and professional risk did not directly influence students' interest in becoming auditors. Financial rewards were found to mediate the relationship between audit knowledge and students' interest in becoming auditors, but they did not mediate the influence of perceptions of the auditor profession and professional risk. This study was limited to respondents from one university, so the findings could not be generalized broadly. The originality of this study lay in examining financial rewards as an intervening variable in shaping students' interest in pursuing auditor careers.

Key word: *Students' Perceptions, Audit Knowledge, Professional Risk, Financial Rewards, Interest In Becoming Auditors*

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Minat mahasiswa terhadap profesi auditor merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang akuntansi. Auditor memiliki peran strategis dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keandalan laporan keuangan suatu entitas sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis maupun sektor publik. Namun, dalam beberapa tahun terakhir minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai auditor cenderung mengalami penurunan, padahal kebutuhan terhadap tenaga auditor profesional terus meningkat. Penelitian Dewi (2025) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi auditor berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier sebagai auditor. Sejalan dengan itu, Vareza & Susilowati (2021) menyatakan bahwa motivasi dan persepsi mahasiswa menjadi faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa untuk memilih profesi auditor sebagai pilihan karier di masa depan.

Rosandi et al. (2023) profesi auditor merupakan profesi yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan dan pengawasan secara independen terhadap laporan keuangan maupun aktivitas organisasi guna memastikan akuntabilitas dan kualitas pengelolaan keuangan. Auditor bertugas melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan guna memberikan keyakinan mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun (2011) tentang Akuntan Publik, auditor memiliki kewajiban untuk menjalankan tugas secara profesional dan mematuhi standar audit yang ber-

laku. Oleh karena itu, profesi auditor tidak hanya dipandang sebagai profesi yang memiliki peluang karier yang luas, tetapi juga sebagai profesi yang memiliki tingkat tekanan dan risiko pekerjaan yang tinggi.

Namun demikian, dalam kondisi empiris di lingkungan akademik, tidak semua mahasiswa akuntansi memiliki minat yang tinggi untuk menjadi auditor. Sebagian mahasiswa memandang profesi auditor sebagai pekerjaan yang kompleks, penuh tekanan, memiliki jam kerja yang panjang, serta risiko hukum dan tanggung jawab profesional yang besar. Selain itu, tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman audit yang memadai sehingga persepsi terhadap profesi auditor sering kali terbentuk berdasarkan asumsi atau pengalaman orang lain. Kondisi tersebut menyebabkan munculnya keraguan mahasiswa dalam memilih profesi auditor sebagai jalur karier setelah lulus.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa, pengetahuan audit, dan risiko profesi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi auditor. Penelitian Rahmani (2023) menemukan bahwa persepsi mahasiswa, motivasi karier, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi auditor, sedangkan risiko profesi cenderung menurunkan minat tersebut. Selain itu, Fitriawati (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan audit dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian lain oleh Asyifa et al. (2022) juga menyatakan bahwa penghargaan finansial dan persepsi standar audit berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi auditor. Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan hasil penelitian dan kondisi empiris yang menunjukkan adanya research gap terkait bagaimana penghargaan finansial mampu memediasi hubungan antara persepsi mahasiswa, pengetahuan audit, dan risiko profesi terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap profesi auditor, pemahaman audit yang baik, serta adanya penghargaan finansial yang memadai dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai auditor. Sebaliknya, persepsi terhadap tingginya risiko profesi auditor dapat menurunkan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi tersebut. Keterkaitan hasil penelitian tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi auditor, khususnya pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda Bogor yang telah menempuh mata kuliah audit. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada topik “Pengaruh Persepsi Mahasiswa

Mengenai Profesi Auditor, Pengetahuan Audit, dan Risiko Profesi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Auditor dengan Penghargaan Finansial sebagai Variabel *Intervening*.”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi auditor, pengetahuan audit, dan risiko profesi terhadap minat mahasiswa menjadi auditor dengan penghargaan finansial sebagai variabel *intervening*. Desain penelitian disusun secara sistematis untuk menguji hubungan antar variabel melalui analisis statistik sebagaimana dijelaskan oleh Kusuma et al. (2019). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas persepsi mahasiswa mengenai profesi auditor (X1), pengetahuan audit (X2), dan risiko profesi (X3). Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial (Y1), sedangkan variabel dependen adalah minat mahasiswa menjadi auditor (Y2). Operasionalisasi variabel dilakukan menggunakan indikator yang diukur melalui skala Likert.

Objek penelitian merupakan sasaran atau fokus utama yang diteliti untuk memperoleh informasi dan data sesuai tujuan penelitian. Objek penelitian digunakan sebagai dasar dalam menganalisis hubungan antarvariabel sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang relevan terhadap fenomena yang diteliti Didi et al. (2021). Objek penelitian meliputi variabel-variabel tersebut dengan populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda yang telah menempuh mata kuliah audit. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, serta didukung oleh dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel laten melalui evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Pengujian dilakukan dengan menilai validitas dan reliabilitas konstruk, koefisien determinasi (R^2), effect size (f^2), *predictive relevance* (Q^2), serta pengujian hipotesis melalui teknik *bootstrapping*. Metode PLS-SEM dipilih karena mampu menganalisis hubungan yang kompleks antar variabel serta sesuai digunakan pada penelitian yang melibatkan variabel *intervening* dan model struktural secara simultan sebagaimana dijelaskan oleh Ringle et al.

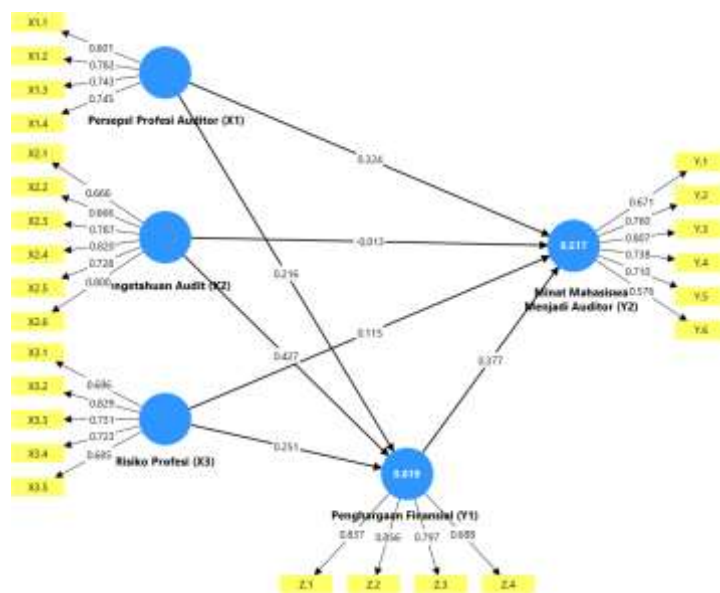
(2020).

Hipotesis

- H1: Diduga persepsi mahasiswa mengenai profesi auditor berpengaruh langsung terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.
- H2: Diduga pengetahuan audit berpengaruh langsung terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.
- H3: Diduga risiko profesi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.
- H4: Diduga penghargaan finansial memediasi pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi auditor terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.
- H5: Diduga penghargaan finansial memediasi pengaruh pengetahuan audit terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.
- H6: Diduga penghargaan finansial memediasi pengaruh risiko profesi terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.

Hasil

Uji Validitas



Gambar 1 Hasil Uji Validitas

Sumber: *SmartPLS*, 2026.

Berdasarkan Gambar 1, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai loading factor di atas 0,50 sesuai dengan kriteria rule of thumb. Pada variabel Persepsi Profesi Auditor (X1), nilai loading factor berkisar antara 0,601

hingga 0,782 dengan nilai tertinggi pada indikator X1.2 sebesar 0,782; variabel Pengetahuan Audit (X2) berkisar antara 0,666 hingga 0,820 dengan nilai tertinggi pada indikator X2.4 sebesar 0,820; variabel Risiko Profesi (X3) berkisar antara 0,685 hingga 0,829 dengan nilai tertinggi pada indikator X3.2 sebesar 0,829; variabel Penghargaan Finansial (Y1) berkisar antara 0,688 hingga 0,856 dengan nilai tertinggi pada indikator Z.2 sebesar 0,856; serta variabel Minat Mahasiswa Menjadi Auditor (Y2) berkisar antara 0,576 hingga 0,807 dengan nilai tertinggi pada indikator Y.3 sebesar 0,807. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria, sehingga menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk yang diwakilinya dengan baik dan model pengukuran dalam penelitian ini layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Composite Reliability

Tabel 1 Composite Reability

Variabel	<i>Composite Reability</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Auditor	0,698	0,70	Realibel
Pengetahuan Audit	0,851	0,70	Realibel
Risiko Profesi	0,785	0,70	Realibel
Minat Mahasiswa Menjadi Auditor	0,818	0,70	Realibel
Pernghargaan Finansial	0,815	0,70	Realibel

Sumber: *SmartPLS*, 2026.

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji reliabilitas, seluruh konstruk dalam penelitian ini secara umum dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai *composite reliability* mendekati dan di atas 0,70 sesuai dengan kriteria *rule of thumb*. Variabel Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Auditor memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,698, variabel Pengetahuan Audit sebesar 0,851, variabel Risiko Profesi sebesar 0,785, variabel Minat Mahasiswa Menjadi Auditor sebesar 0,818, serta variabel Penghargaan Finansial sebesar 0,815. Nilai tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang baik sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

AVE (Average Variance Extracted)**Tabel 2 AVE (Average Variance Extracted)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Auditor	0,520
Pengetahuan Audit	0,558
Risiko Profesi	0,537
Minat Mahasiswa Menjadi Auditor	0,510
Penghargaan Finansial	0,635

Sumber: *SmartPLS*, 2026.

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang disajikan pada Tabel 2 ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5. Variabel Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Auditor memiliki nilai AVE sebesar 0,52, Pengetahuan Audit sebesar 0,558, Risiko Profesi sebesar 0,537, Minat Mahasiswa Menjadi Auditor sebesar 0,51, dan Penghargaan Finansial sebesar 0,635. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan varians indikatornya dengan baik. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid dan telah memenuhi kriteria uji validitas konvergen.

Analisis Varian R²**Tabel 3 Hasil Pengujian Kontribusi (R²)**

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Minat Mahasiswa Menjadi Auditor	0,517	0,495
Penghargaan Finansial	0,619	0,607

Sumber: *SmartPLS*, 2026.

Bersumber pada Tabel 3 didapatkan nilai *R-Square* variabel Minat Mahasiswa Menjadi Auditor sebesar 0,517 atau 51,7% yang berarti variasi minat mahasiswa menjadi auditor dapat dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa mengenai profesi auditor, pengetahuan audit, risiko profesi, dan penghargaan finansial, sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini sehingga model termasuk kategori moderate. Sementara itu, nilai *R-Square* variabel Penghargaan Finansial sebesar 0,619 atau 61,9% yang berarti variasi penghargaan finansial dapat dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa mengenai profesi auditor, pengetahuan audit, dan risiko profesi, sedangkan sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, sehingga model penelitian dapat dikategorikan baik atau kuat dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

F-square**Tabel 4 Hasil Pengujian *F-Square***

Variabel	<i>F-Square</i>	Keterangan
X1-Y	0,098	Lemah
X1-M	0,058	Lemah
X2-Y	0,000	Tidak Substantif
X2-M	0,251	Medium
X3-Y	0,012	Tidak Substantif
X3-M	0,075	Lemah
M-Y	0,112	Lemah

Sumber: *SmartPLS*, 2026.

Berdasarkan Tabel 4 nilai *F-Square* menunjukkan bahwa pengaruh X2 terhadap M memiliki efek size kategori medium dengan nilai *F-Square* sebesar 0,251. Sedangkan pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,098, X1 terhadap M sebesar 0,058, X3 terhadap M sebesar 0,075, dan M terhadap Y sebesar 0,112 termasuk dalam kategori lemah. Selain itu, pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0 dan X3 terhadap Y sebesar 0,012 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak substantif karena memiliki nilai *F-Square* yang sangat kecil.

Evaluasi Nilai Q²

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Q²predict pada variabel Penghargaan Finansial (Y1) sebesar 0,595 dan Minat Mahasiswa Menjadi Auditor (Y2) sebesar 0,397. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik karena nilai Q²predict lebih besar dari 0. Prediksi relevansi model fit pada konstruk Penghargaan Finansial lebih besar dibandingkan konstruk Minat Mahasiswa Menjadi Auditor. Dengan demikian, model struktural dalam penelitian ini dapat dikatakan fit dan memiliki relevansi prediktif yang baik.

Tabel 5 Hasil Pengujian *Construct Cross-validate Redudancy (Q²)*.

Variabel	Q ² predict	RMSE	MAE
Penghargaan Finansial (Y1)	0,595	0,655	0,495
Minat Mahasiswa Menjadi Auditor (Y2)	0,397	0,806	0,629

Sumber: *SmartPLS*, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai peran variabel *intervening* yaitu Penghargaan Finansial dalam hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai profesi auditor, pengetahuan audit, dan risiko profesi terhadap minat mahasiswa menjadi auditor, serta mengkaji pengaruh antarvariabel dalam model penelitian. Temuan penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya.

Evaluasi Estimasi Signifikansi

Dari evaluasi model struktural melalui prosedur *bootstrapping* seperti yang ditunjukkan oleh tabel 6 maka hasil uji pengolahan sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Pengujian *Path Coefficiencies*

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation</i>	<i>T statistics</i>	<i>P values</i>
Persepsi (X1) -> Minat (Y2)	0,324	0,328	0,127	2,560	0,011
Persepsi (X1) -> Penghargaan (Y2)	0,216	0,211	0,091	2,380	0,017
Pengetahuan (X2) -> Minat (Y2)	-0,013	-0,019	0,157	0,082	0,935
Pengetahuan (X2) -> Penghargaan (Y2)	0,427	0,429	0,093	4,585	0,000
Risiko (X3) -> Minat (Y)	0,115	0,112	0,158	0,729	0,466
Risiko (X3) -> Penghargaan (Y2)	0,251	0,257	0,091	2,764	0,006
Penghargaan (Y1) -> Minat (Y2)	0,377	0,384	0,112	3,366	0,001

Sumber: *SmartPLS*, 2026.

- Hasil uji pengolahan data diketahui bahwa *path coefficient* 0,324 (positif) dan uji t-statistik antara variabel Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Auditor terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Auditor adalah 2,560. Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Auditor mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Auditor.
- Perolehan dari hasil pengolahan data yang diketahui bahwa *path coefficient* 0,216 (positif) dan uji t-statistik antara variabel Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Auditor terhadap Penghargaan Finansial adalah 2,380. Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Auditor berpengaruh terhadap Penghargaan Finansial.
- Hasil dari uji pengolahan data yang diperoleh diketahui jika *path coefficient* -0,013 (negatif) dan uji t-statistik antara variabel Pengetahuan Audit terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Auditor adalah 0,082. Pengetahuan Audit tidak mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Auditor.
- Hasil dari uji pengolahan data yang diketahui bahwa *path coefficient* 0,427 (positif) dan uji t-statistik antara variabel Pengetahuan Audit terhadap Penghargaan Finansial adalah 4,585. Pengetahuan Audit mempengaruhi Penghargaan Finansial.
- Hasil uji pengolahan data diketahui jika *path coefficient* 0,115 (positif) dan uji t-statistik

antara variabel Risiko Profesi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Auditor adalah 0,729. Risiko Profesi tidak mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Auditor.

- f. Hasil dari uji pengolahan data yang diketahui bahwa *path coefficient* 0,251 (positif) dan uji t-statistik antara variabel Risiko Profesi terhadap Penghargaan Finansial adalah 2,764. Risiko Profesi mempengaruhi Penghargaan Finansial.
- g. Hasil uji pengolahan data diketahui jika *path coefficient* 0,377 (positif) dan uji t-statistik antara variabel Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Auditor sebesar 3,366. Penghargaan Finansial mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Auditor.

Untuk mengetahui fungsi mediasinya, dalam penelitian ini menggunakan metode *bootstrapping* pada tabel *specific indirect effects* yang hasilnya tertera pada tabel berikutnya. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dilakukan uji mediasi untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel *intervening* dalam penelitian ini.

Tabel 7 Hasil *Bootstrapping*

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation</i>	<i>T statistics</i>	<i>P values</i>
Persepsi (X1) -> Penghargaan (Y1) -> Minat (Y2)	0,082	0,080	0,042	1,942	0,052
Pengetahuan (X2) -> Penghargaan (Y1) -> Minat (Y2)	0,161	0,164	0,059	2,737	0,006
Risiko (X3) -> Penghargaan (Y1) -> Minat (Y2)	0,095	0,100	0,049	1,922	0,055

Sumber: *SmartPLS*, 2026.

- a. Hubungan tidak langsung antara Persepsi terhadap Minat melalui Penghargaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,082 (positif). Namun, nilai *P-value* sebesar $0,052 > 0,05$ dan t-statistik $1,942 < 1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, Penghargaan tidak mampu memediasi hubungan antara Persepsi terhadap Minat.
- b. Hubungan tidak langsung antara Pengetahuan terhadap Minat melalui Penghargaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,161 (positif). Nilai *P-value* sebesar $0,006 < 0,05$ dan t-statistik $2,737 > 1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung tersebut

signifikan. Dengan demikian, Penghargaan mampu memediasi hubungan antara Pengetahuan terhadap Minat.

- c. Hubungan tidak langsung antara Risiko terhadap Minat melalui Penghargaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,095 (positif). Namun, nilai *P-value* sebesar $0,055 > 0,05$ dan *t*-statistik $1,922 < 1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, Penghargaan tidak mampu memediasi hubungan antara Risiko terhadap Minat.

Pengaruh Persepsi Profesi Auditor terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Auditor

Perolehan hasil pengujian memperlihatkan bahwa persepsi profesi auditor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi auditor, dengan nilai *t*-statistik sebesar $2,560 > 1,96$. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap profesi auditor, maka akan semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk memilih profesi auditor sebagai pilihan karier di masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2025), Rahmani (2023), serta Vareza & Susilowati (2021) yang juga menemukan adanya hubungan positif antara persepsi mahasiswa dan minat berkarier sebagai auditor.

Persepsi profesi auditor mencakup pandangan mahasiswa mengenai peluang kerja, prospek karier, prestise profesi, stabilitas pekerjaan, serta tantangan yang dimiliki profesi auditor. Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB), persepsi tersebut membentuk sikap individu terhadap suatu perilaku yang kemudian memengaruhi minat seseorang dalam menentukan pilihan karier. Semakin positif persepsi mahasiswa terhadap profesi auditor, maka akan semakin besar dorongan untuk menekuni profesi tersebut. Namun demikian, persepsi yang dimiliki mahasiswa perlu dibangun berdasarkan informasi yang akurat dan realistis agar tidak menimbulkan kesenjangan antara ekspektasi dan kondisi nyata profesi auditor di lapangan.

Pengaruh Pengetahuan Audit terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Auditor

Perolehan hasil pengujian memperlihatkan bahwa pengetahuan audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi auditor dengan nilai *t*-statistik sebesar $0,082 < 1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan audit yang dimiliki mahasiswa belum mampu mendorong terbentuknya minat untuk berkarier sebagai auditor. Meskipun mahasiswa telah memperoleh pemahaman mengenai konsep, prinsip, dan prosedur

audit melalui proses pembelajaran, pengetahuan tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih profesi auditor sebagai pilihan karier. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fitriawati (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier sebagai auditor.

Pengetahuan audit berkaitan dengan pemahaman mahasiswa mengenai proses pemeriksaan laporan keuangan, standar audit, serta prosedur pelaksanaan audit. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengetahuan audit berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu mengenai kemampuan dan kesiapan dirinya dalam melakukan suatu tindakan. Secara teoritis, semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula rasa percaya diri dalam menentukan pilihan karier. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan audit belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat mahasiswa menjadi auditor. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan aspek pengetahuan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti persepsi terhadap profesi auditor, motivasi pribadi, serta manfaat yang akan diperoleh dari profesi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengintegrasikan pengetahuan audit dengan pengalaman praktis agar pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dapat lebih bermakna dan mampu meningkatkan minat berkarier di bidang audit.

Pengaruh Risiko Profesi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Auditor

Perolehan hasil pengujian memperlihatkan bahwa risiko profesi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi auditor dengan nilai t-statistik sebesar $0,729 < 1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap risiko profesi auditor belum menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan karier sebagai auditor. Risiko profesi yang dimaksud meliputi tingginya tanggung jawab pekerjaan, tekanan kerja, kemungkinan terjadinya kesalahan profesional, serta tuntutan ketelitian yang tinggi dalam pelaksanaan audit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahmani (2023) dan Dewi (2025) yang menyatakan bahwa risiko profesi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), risiko profesi berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu bagaimana individu menilai kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan atau hambatan tertentu. Secara teoritis, semakin tinggi persepsi terhadap risiko, maka kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perilaku akan semakin rendah.

Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko profesi belum mampu memengaruhi minat mahasiswa secara langsung. Kondisi ini dapat disebabkan karena mahasiswa belum memiliki pengalaman langsung terkait dunia kerja auditor sehingga persepsi terhadap risiko masih bersifat abstrak dan belum dirasakan secara nyata. Selain itu, mahasiswa cenderung lebih mempertimbangkan peluang dan manfaat profesi auditor dibandingkan risiko yang mungkin dihadapi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai realitas profesi auditor agar mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih seimbang dalam menentukan pilihan karier di bidang audit.

Pengaruh Persepsi Profesi Auditor terhadap Minat Mahasiswa melalui Penghargaan Finansial

Perolehan hasil pengujian memperlihatkan bahwa penghargaan finansial tidak mampu memediasi pengaruh persepsi profesi auditor terhadap minat mahasiswa menjadi auditor dengan nilai t-statistik sebesar $1,942 < 1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tidak langsung antara persepsi profesi auditor terhadap minat mahasiswa melalui penghargaan finansial belum memberikan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, persepsi profesi auditor lebih dominan memengaruhi minat mahasiswa secara langsung dibandingkan melalui penghargaan finansial sebagai variabel mediasi.

Persepsi profesi auditor mencerminkan pandangan mahasiswa mengenai peluang karier, prestise profesi, serta prospek kerja auditor di masa depan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), persepsi tersebut merepresentasikan *attitude toward behavior* yang dapat memengaruhi minat individu dalam menentukan pilihan karier. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial belum mampu memperkuat hubungan antara persepsi profesi auditor dengan minat mahasiswa menjadi auditor. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih mempertimbangkan persepsi dan pandangan pribadi terhadap profesi auditor dibandingkan aspek imbalan finansial yang diperoleh. Dengan demikian, minat mahasiswa untuk menjadi auditor lebih dipengaruhi oleh ketertarikan terhadap profesi itu sendiri dibandingkan faktor ekonomi sebagai pertimbangan utama.

Pengaruh Pengetahuan Audit terhadap Minat Mahasiswa melalui Penghargaan Finansial

Perolehan hasil pengujian memperlihatkan bahwa penghargaan finansial mampu memediasi pengaruh pengetahuan audit terhadap minat mahasiswa menjadi auditor dengan nilai t-

statistik sebesar $2,737 > 1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tidak langsung antara pengetahuan audit terhadap minat mahasiswa melalui penghargaan finansial memberikan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, pengetahuan audit yang dimiliki mahasiswa akan lebih mendorong minat berkarier sebagai auditor ketika dihubungkan dengan adanya pertimbangan penghargaan finansial yang diperoleh dari profesi tersebut.

Pengetahuan audit berkaitan dengan pemahaman mahasiswa mengenai proses audit, standar audit, serta ruang lingkup pekerjaan auditor. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengetahuan audit berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tindakan. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan audit tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat mahasiswa, melainkan melalui penghargaan finansial sebagai variabel mediasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan kemampuan dan pemahaman yang dimiliki, tetapi juga mempertimbangkan manfaat ekonomi yang akan diperoleh dari profesi auditor. Oleh karena itu, penghargaan finansial menjadi faktor penting yang memperkuat hubungan antara pengetahuan audit dan minat mahasiswa menjadi auditor, sehingga pemahaman mengenai prospek finansial profesi auditor dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk memilih karier di bidang audit.

Pengaruh Risiko Profesi terhadap Minat Mahasiswa melalui Penghargaan Finansial

Perolehan hasil pengujian memperlihatkan bahwa penghargaan finansial tidak mampu memediasi pengaruh risiko profesi terhadap minat mahasiswa menjadi auditor dengan nilai t-statistik sebesar $1,922 < 1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tidak langsung antara risiko profesi terhadap minat mahasiswa melalui penghargaan finansial belum memberikan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, risiko profesi yang dirasakan mahasiswa belum mampu meningkatkan minat menjadi auditor meskipun dihubungkan dengan adanya penghargaan finansial.

Risiko profesi berkaitan dengan persepsi mahasiswa mengenai tekanan kerja, tanggung jawab besar, tuntutan ketelitian, serta kemungkinan terjadinya kesalahan profesional dalam profesi auditor. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), risiko profesi berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu terhadap hambatan atau tingkat kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Secara teoritis, semakin tinggi risiko yang dirasakan, maka kecenderungan individu untuk memilih profesi tersebut akan semakin rendah.

Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial belum mampu menjembatani hubungan antara risiko profesi dan minat mahasiswa menjadi auditor. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak menjadikan penghargaan finansial sebagai faktor utama dalam mengurangi persepsi terhadap risiko profesi auditor. Oleh karena itu, meskipun profesi auditor menawarkan imbalan finansial yang baik, risiko yang melekat pada profesi tersebut belum cukup memengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai auditor. Tabel dibuat dengan lebar garis 1 pt dan *tables caption* (keterangan tabel) diletakkan di atas tabel. Keterangan tabel yang terdiri lebih dari 2 baris ditulis menggunakan spasi 1. Garis-garis tabel diutamakan garis horizontal saja sedangkan garis vertikal dihilangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi auditor terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi auditor, karena semakin positif persepsi mahasiswa terhadap profesi auditor maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai auditor. Persepsi tersebut mencakup pandangan mengenai peluang karier, prestise profesi, serta prospek kerja auditor di masa depan. Selain itu, persepsi profesi auditor juga mampu memengaruhi minat mahasiswa melalui penghargaan finansial, di mana mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap profesi auditor cenderung semakin tertarik untuk berkarier sebagai auditor apabila profesi tersebut memberikan imbalan finansial yang memadai.

Sementara itu, pengetahuan audit secara langsung tidak terbukti berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi auditor, karena pengetahuan yang dimiliki mahasiswa masih bersifat teoritis dan belum cukup kuat untuk mendorong keputusan karier. Namun demikian, pengetahuan audit terbukti dapat memengaruhi minat mahasiswa melalui penghargaan finansial, di mana mahasiswa yang memiliki pemahaman audit cenderung akan lebih tertarik menjadi auditor apabila profesi tersebut memberikan prospek penghargaan finansial yang baik. Di sisi lain, risiko profesi secara langsung tidak terbukti berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi auditor, karena mahasiswa belum sepenuhnya mempertimbangkan risiko profesi auditor sebagai faktor utama dalam menentukan pilihan karier. Risiko profesi juga tidak terbukti mampu memengaruhi minat mahasiswa melalui penghargaan finansial, sehingga penghargaan finansial belum dapat mengurangi persepsi mahasiswa terhadap risiko profesi auditor dalam membentuk minat berkarier sebagai auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behaviour* (2nd ed.). McGraw-hill education (UK).
- Asyifa, V. S., Pratiwi, D. N., & Rukmini. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Jurnal Magisma*.
- Dewi, K. A. L. S. (2025). Persepsi Mahasiswa Atas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karir Menjadi Auditor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11.
- Didi, D., & Kusuma, I. C. (2018). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud): Persepsi pegawai pemerintahan daerah kota Bogor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 1.
- Didi, D., Widyastuti, T., & Choirul, A. (2021). Menata Kembali Kedudukan Dan Fungsi “Konsep Suci Audit” Dalam Hubungannya Dengan Kinerja Auditor Dan Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Internal Auditor Inspektorat Kabupaten/Kota Di Jawa Barat). *Jurnal Akunida*, 7(2), 165–189.
- Fitriawati, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 2.
- Hawani, I. P., & Rahmayani, A. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Di Wilayah Jakarta Utara)*.
- Kusuma, I. C., Nurfitri, R., & Mukmin, M. N. (2019). Pengaruh Pressure, Opportunity, Rasionalization Dan Capability Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Akunida*, 5(1), 54–68.
- Pemerintah Indonesia. (2011). *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39139>
- Rafat, S., & Srivastav, A. K. (2024). Developing hypotheses for scientific research in musculoskeletal conditions: A guide for health-care professional. *Journal of Musculoskeletal Surgery and Research*, 8(3), 189–197. https://doi.org/10.25259/JMSR_117_2024
- Rahmani, W. (2023). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Motivasi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja dan Resiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor dengan Variabel Kompensasi sebagai Moderasi pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sumenep*.
- Ringle, C. M., Sarstedt, M., Mitchell, R., & Gudergan, S. P. (2020). Partial least squares structural equation modeling in HRM research. *The International Journal of Human Resource Management*, 31(12), 1617–1643.

Rosandi, A. W., Setiawan, A. B., Kusuma, I. C., & Didi, D. (2023). Accountability Competence on Internal Audit Quality: Auditors of District/City Inspectorates in West Java. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(3), 1427–1436.

Vareza, E. A., & Susilowati, E. (2021). *Pengaruh Motivasi Dan Presepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Auditor*. 1(1), 573–582.